

**UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELALUI KEGIATAN  
*OUTBOUND* PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK BERMAIN  
PELANGI CERIAJIRAPANMASARAN SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Ilmiah, Diajukan Sebagai salah satu persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

**Disusun Oleh:**

**AYU SABRINA**

**A520110032**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**APRIL , 2015**


## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ayu Sabrina  
Nim : A520110032  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Artikel Publikasi : Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Melalui  
Kegiatan *Outbound* Pada Anak Usia Dini  
Kelompok Bermain Pelangi Ceria Jirapan Masaran  
Sragen Tahun Ajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 15 April 2015  
Yang membuat pernyataan.



Ayu Sabrina

A 520 11 0032



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

**Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:**

**Pembimbing I**

**Nama** : Drs. Ilham Sunaryo M.Pd

**NIK** : 354

**Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:**

**Nama** : Ayu Sabrina

**NIM** : A520110032

**Program Studi** : Pendidikan Anak Usia Dini

**Judul Skripsi** :Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Kegiatan *Outbound* Pada Anak Usia Dini Kelompok Bermain Pelangi Ceria Jirapan Masaran Sragen Tahun Ajaran 2014/2015

**Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.**

**Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.**

Surakarta, 15 April 2015

Pembimbing I

**Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd**

**NIK. 354**

ABSTRAK  
UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELALUI KEGIATAN  
*OUTBOUND* PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK BERMAIN  
PELANGI CERIA JIRAPAN MASARAN SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Ayu Sabrina, A520110032, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015,

Kedisiplinan anak perlu ditingkatkan dengan kegiatan yang asyik dan menyenangkan, salah satu cara untuk meningkatkan kedisiplinan anak melalui kegiatan *outbound*. Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui kegiatan *outbound* dapat meningkatkan kedisiplinan anak Kelompok Bermain Pelangi Ceria Jirapan Masaran Sragen. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah anak Kelompok Bermain Pelangi Ceria Jirapan Masaran Sragen yang berjumlah 15 anak. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan guru pendamping. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data dipriksa dengan triangulasi. Teknik analisis data dengan perbandingan tetap dengan langkah meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kedisiplinan anak melalui kegiatan *outbound* yakni prasiklus 49%, siklus I 63% dan siklus II 83%. Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan melalui metode *outbound* dapat meningkatkan kedisiplinan anak Kelompok Bermain Pelangi Ceria Jirapan Masaran Sragen Tahun ajaran 2014/2015.  
Kata kunci : *Kedisiplinan, Metode outbound*

ABSTRACT

*TO INCREASE CHILD DISCIPLINE WITH OUTBOUND ACTIVITY FOR EARLY  
CHILDOOD IN PLAY GROUP PELANGI CERIA JIRAPAN  
MASARAN SRAGEN ACADEMIC OF YEAR 2014/2015*

*Ayu Sabrina, A520110032, Early Childhood Education, Department of Teaching and Education, Muhammadiyah University Of Surakarta, 2015.*

*Children discipline need to be improve with a fun and enjoyable activity. Example to improve with outbound activities. One purpose of this study was to knowing through outbound activities can be improve child discipline in Play Group Pelangi Ceria Jirapan Masaran Sragen. Type of*

*research is a classroom action research. Subjects were children of Play Grup Pelangi Ceria Jirapan Masaran Sragen Academic of Year 2014/2015. Totaling of 15 children. This research is collaboration between researcher, teacher and classroom teachers. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The validity is checked with triangulasi and analysis techniques with a fixed ratio with measures including collection, reduction, conclusion and presentation. The result showed an increase in child discipline through of outbound activities before siklus 49%, first siklus 63%, second siklus 83%. Based on the above can be concluded increase the child discipline of Play Group Pelangi Ceria Jirapan Masaran Sragen Academic of Year 2014/2015.*

*Keywords : Discipline, outbound activity*

## **PENDAHULUAN**

Masa kanak-kanak adalah masa yang sangat indah , suatu masa dimana anak-anak sedang mengalami perkembangan dalam diri mereka baik dari fisik dan mentalnya, mereka akan selalu mencoba mengeksplor dirinya dengan cara mereka sendiri. Anak usia nol sampai enam tahun adalah masa keemasan (*golden age*) dimana pada usia – usia tersebut selain gizi yang cukup dan layanan kesehatan yang baik, rangsangan-rangsangan intelektual-spiritual juga sangat penting karena akan menentukan anak dimasa selanjutnya. Masa *golden age* adalah masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosi, moral, dan nilai agama. Sehingga seluruh potensi anak dapat dikembangkan, keluarga memegang peranan penting dalam kehidupan anak.

Salah satu yang penting diajarkan adalah kedisiplinan. Disiplin bisa membentuk kejiwaan anak untuk memahami peraturan sehingga ia pun mengerti kapan saat yang tepat untuk melaksanakan peraturan, sedangkan peraturan itu sendiri ada dalam keseharian hidup anak. kondisi kejiwaannya memang masih butuh untuk diatur sehingga seorang anak akan merasa tenang bila hidup teratur.

Marilyn E. Gootman, Ed. D., seorang ahli pendidikan dari University of Georgia di Athens, Amerika berpendapat bahwa disiplin akan membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya, dan membantu anak untuk mengenali

perilaku yang salah dan mengoreksinya. Melatih dan mendidik anak dalam keteraturan hidup kesehariannya akan memunculkan watak disiplin. Sedangkan keluarga adalah pendidik yang pertama dan utama ketika anak dilahirkan. Oleh karena itu kita tidak bisa melarang siapapun yang ingin berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anaknya.

Sebagai umat Islam, agama Islam mengandung banyak ajaran, baik ritual ataupun non ritual yang amat memerlukan kedisiplinan, sebab itu penerapan disiplin akan membentuk keteraturan. Sebagai misal ketika kita memasuki bulan ramadhan yang amat potensial membentuk jiwa disiplin anak. sejak malam hari, mulai dari sholat tarawih, sahur, dan tadarus al-qur'an, semuanya memerlukan kecermatan waktu, yang jika saja kita tidak bisa disiplin, semuanya akan terbengkalai.

Kelompok Bermain Pelangi Ceria Jirapan Masaran Sragen merupakan salah satu lembaga Non Formal yang berada pada pinggiran kota kecamatan sebelah selatan, memiliki kemampuan yang hampir sama karena saat masuk memiliki umur yang hampir sama yakni antara 4 tahun dan 5 tahun. Namun demikian bila ditinjau dari kedisiplinan anak didik belum sesuai harapan guru maupun orang tua, berdasarkan hasil observasi ada beberapa masalah yang terjadi di KB Pelangi Ceria Jirapan Masaran Sragen, yaitu adanya anak yang belum mamahami untuk interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan anak yang baru. Bila masalah ini tidak segera mendapat solusi maka sangatlah sulit hasil belajar anak didik mencapai hasil yang memuaskan. Bangsa Indonesia dua puluh lima tahun kedepan sangat bergantung pada anak-anak usia dini yang ada pada masa sekarang. Melalui pendidikan setiap orang tua berharap agar anaknya tumbuh menjadi anak yang mandiri dan disiplin. Kedisiplinan anak merupakan tujuan yang akan dicapai orang tua dalam mendidik anak anak mereka. Sikap disiplin sudah dapat dibiasakan sejak anak masih kecil.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan pembelajaran serta respon anak dalam kegiatan sehari-hari dalam meningkatkan

kedisiplinan. Peneliti melakukan pencatatan yang berhubungan dengan metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui masalah sesungguhnya dan menentukan langkah yang akan diambil untuk mengatasi masalah. Langkah-langkah yang digunakan yaitu :

#### 1. Perencanaan tindakan

Langkah-langkah perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana bidang pengembangan peneliti mempersiapkan rencana bidang pengembangan sebagai pedoman dalam memperlancar jalannya penelitian.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran  
dalam penelitian ini kegiatan yang diberikan untuk meningkatkan kedisiplinan anak adalah kegiatan *outbound*, peneliti harus menyiapkan tempatnya.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian  
instrumen penelitian sebagai pedoman setiap tindakan yang akan dilakukan sehingga mendapat hasil yang maksimal.

#### 2. Pelaksanaan tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan, namun tindakan bersifat fleksibel dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha kearah perbaikan. Dalam penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus adapun siklus pertama dilaksanakan 2 pertemuan, siklus kedua 2 pertemuan, proses yg dilakukan :

##### a) Siklus pertama

1. Guru melakukan kegiatan awal meliputi baris berbaris, doa, apersepsi
2. Guru menyampaikan materi sesuai tema yang akan dipelajari
3. Guru melakukan tanya jawab tentang tema
4. Guru mengajak anak melakukan kegiatan
5. Guru meminta anak melakukan kegiatan yang telah disetting
6. Guru melakukan review tentang kegiatan yg telah dilakukan

- 1) Pengamatan / observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan. Pada saat mengobservasi peneliti melakukan pencatatan. adapun pedoman observasi terlampir.

- 2) Refleksi

Setelah kegiatan pelaksanaan tindakan, hasil observasi dikumpulkan untuk dianalisis kelemahan serta kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan tindak lanjut sebagai upaya untuk mencapai tujuan. Refleksi dilakukan setiap akhir pelaksanaan kegiatan *outbound*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Prasiklus

Prasiklus Untuk mengetahui kedisiplinan anak sebelum tindakan, peneliti melakukan pengamatan lebih teliti pada hari Senin, 2 Maret 2015. Peneliti memulai dengan mengamati kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan di halaman sekolah. Ada yang tidak mau mengikuti kegiatan. Banyak anak yang masih berlarian, Berdasarkan observasi, peneliti perlu meningkatkan kedisiplinan supaya kemampuan anak lebih tergal dan lebih siap untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan kedisiplinan anak tersebut dapat diketahui bahwa kedisiplinan anak masih kurang.

2. Siklus I

- a. Perencanaan tindakan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2015. Pada kegiatan perencanaan ini peneliti mengadakan diskusi dengan guru kelas. Hal-hal yang didiskusikan antara lain:

- 1) Menyamakan persepsi antara guru dan peneliti.



- 2) Mengusulkan lembar observasi yang akan digunakan untuk penilaian pelaksanaan kegiatan.
- 3) Mengusulkan penerapan metode outbound untuk meningkatkan kedisiplinan
- 4) Menentukan jadwal kegiatan
- 5) Menentukan jadwal alokasi waktu setiap pertemuan selama 120 menit. Adapun tindakan dalam siklus akan dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti akan mengasah kedisiplinan dengan merangsang anak agar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan kedua peneliti akan merangsang kedisiplinan anak dengan mengadakan kegiatan diluar kelas. Ada beberapa hal yang dipersiapkan untuk pelaksanaan pada siklus I yaitu:
  - a) Peneliti menyiapkan alat yang akan digunakan.
  - b) Guru mengawali kegiatan dengan salam, do'a.
  - c) Guru melaksanakan kegiatan inti.
  - d) Peneliti mengadakan tanya jawab pada saat kegiatan yang sudah disetting guru.
  - e) Setelah selesai kegiatan yang sudah dilakukan oleh anak dengan melakukan tanya jawab dan mengakhirinya

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Peneliti melakukan 2x pada siklus pertama pada Senin 16 Maret 2015. Pada pertemuan pertama , kemudian mengajak anak untuk berpindah ke halaman. Peneliti mengajak anak untuk bermain estafet balon, Anak dipasangkan menjadi 2 kemudian balon yang sudah ditiup diletakkan perut , dan anak memulai dari garis start yang telah ditentukan, kemudian berlomba tanpa balon jatuh sampai finish , merekahlah pemenangnya.
- 2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 17 maret 2015, pada pertemuan ini peneliti mengajak anak untuk

bermain menangkap ikan dalam kolam, Anak dibagi menjadi 2 kelompok kemudian semua turun ke kolam untuk mengambil ikan yang telah disebar dalam kolam menggunakan tangan kemudian diletakkan dalam wadah sesuai kelompok masing-masing

c. Observasi / pengamatan

Pelaksanaan observasi ditujukan pada guru sebagai pelaksanaan pembelajaran. Observasi berpedoman pada observasi yang berbentuk checklist dan didukung oleh catatan lapangan selama proses pembelajaran.

3. Siklus II.

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus II didasarkan pada analisis dan refleksi siklus I. Untuk mengatasi kekurangan pada siklus I, pada hari Rabu 18 Maret 2015 peneliti mengadakan tindakan untuk siklus II. Siklus II direncanakan 2 x pertemuan yaitu pada hari Rabu 18 Maret 2015 dan pertemuan hari kedua pada Kamis 19 Maret 2015. Adapun perencanaan siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti dan guru lebih memaksimalkan tindakan dengan lebih memberi motivasi serta reward
- 2) Untuk mengatasi kesulitan anak dalam melakukan kegiatan maka digunakan metode *outbound*.

Adapun urutan pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti menyiapkan alat yang akan digunakan.
- b) Guru mengajak anak pada kegiatan inti.
- c) Guru memberikan tugas pada anak yang tidak mengikuti kegiatan sehingga tidak mengganggu teman yang sedang melakukan kegiatan. Setelah melakukan diskusi akhirnya peneliti dan guru menyepakati beberapa hal yang

sebaiknya dilakukan dalam tindakan siklus II. Hal-hal tersebut adalah : (1) Adanya anak-anak yang kurang memperhatikan maka guru dan peneliti berencana akan mengkondisikan anak agar senang dengan kegiatan *outbound*, (2) Peneliti memaksimalkan tindakan yaitu lebih berinteraksi dengan anak didik, memberi dorongan, semangat dan motivasi pada anak. Adapun beberapa hal yang direncanakan pada siklus II yaitu : (a) peneliti melakukan kegiatan awal yang berupa berbaris, salam, do'a, apersepsi, presensi, (b) peneliti menyampaikan materi hari itu sesuai tema yang akan dipelajari, (c) peneliti melakukan tanya jawab tentang tema, (d) peneliti memberikan arahan pada anak bahwa hari itu guru mengajak kegiatan *outbound*, (e) peneliti memberikan stimulus kepada anak bahwa semua anak bisa melakukan kegiatan sesuai apa yang diinginkan dan anak berani berekspresi didepan teman-temannya akan mendapat hadiah, (f) peneliti memberi kebebasan kepada anak untuk berekspresi, (g) peneliti meminta kepada anak untuk melakukan kegiatan yang sudah disetting guru, (h) peneliti melakukan review tentang kegiatan yang sudah dilakukan oleh anak dengan melakukan tanya jawab dan mengakhiriya.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Pelaksanaan tindakan pada siklus II, pertemuan pertama dimulai Rabu 18 Maret 2015. Pembelajaran berlangsung dari pukul 08.00 sampai 11.00. pembelajaran ini berlangsung selama 120 menit. Pada pertemuan pertama sebagai pembuka peneliti yang bertindak sebagai pelaku tindakan mengawali pembelajaran dengan berbaris didepan kelas dan dilanjutkan dengan berdo'a sebelum sebelum kegiatan kemudian salam

dan apersepsi. Peneliti mengajak untuk bermain pasir Anak dibagi dalam 3 kelompok kemudian setiap kelompok mengambil pasir secukupnya yang telah disediakan dengan menggunakan ember sesuai kelompok, kemudian anak bekerja sama dengan kelompok masing-masing untuk membuat bangunan sekolah mereka, siapa yang selesai duluan dengan waktu yang ditentukan, kelompok itulah pemenangnya.

- 2) Pertemuan yang kedua dilaksanakan pada Kamis 19 Maret 2015. Pembelajaran hari itu berenang, pada pagi hari peneliti membuka kegiatan hari itu dengan bernyanyi, berbaris, salam, berdo'a, kemudian anak diajak untuk bermain merangkak, Anak dibagi dalam 3 kelompok kemudian setiap kelompok secara bergantian berlomba merangkak dalam goa, yaitu sejenis lorong yang telah disiapkan oleh peneliti, anak memulai dari garis start dengan memegang bendera, setelah sampai finish anak segera menancapkan bendera tersebut kedalam wadah yang sudah disiapkan setiap kelompoknya, siapa yang paling banyak menancapkan bendera, merekalah pemenangnya.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi dilaksanakan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru sebagai pelaksana kegiatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan siklus I dan siklus II. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan berpedoman pada lembar pedoman observasi dalam bentuk ceklist. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Setelah diadakan kegiatan *outbound* kedisiplinan anak lebih meningkat

- 2) Antusias anak yang tinggi untuk mengikuti kegiatan diberi reward bintang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, II serta hasil dari seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan Teoritis
  - a. Penerapan metode *outbound* dapat meningkatkan kedisiplinan pada anak didik. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata prosentase
  - b. Penggunaan metode *outbound* dapat meningkatkan kedisiplinan anak. hal ini karena metode *outbound* merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak, anak akan berinteraksi dengan orang lain sehingga akan lebih mudah menyerap pembelajaran
2. Kesimpulan penelitian

Peningkatan kedisiplinan anak melalui kegiatan *outbound* dapat meningkat. Yakni prasiklus 49%, siklus I 63%, siklus II 83%.

Keberhasilan Penelitian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata prosentase	49%	63%	83%

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Imam. 2009. *Membentuk dan Meningkatkan disiplin Anak Sejak Dini*.  
Jogjakarta : DIVA press
- Magta, Mutiara Magta. 2005. “*pengembangan konsep diri melalui kegiatan outbound pada anak 7-8 tahun*” ( Skripsi Jakarta : Universitas Negri Jakarta)
- Martuti, 2010. *Mendirikan & mengelola PAUD Manajemen Administrasi dan Strategi Pembelajaran*. Bnatul : Kreasi Wacana.
- Muhibbin Syah,2010.*Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyono, Asti BM,2008.*Smart Games for Outbound Training*.Jogjakarta : DIVA Press
- Nisak, Raisatun, 2011. *Seabrek Games Asyik-Edukati funtuk Mengajar PAUD/TK*.  
Jogjakarta : DIVA Press
- Rahmah, Faizahnur, 2012. *Mendesain Perilaku Anak Sejak Dini*.Solo: CV Adi Citra Cemerlang.
- Soemiarti Patmonodewo,2005.*Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Kamus, 2007.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka.
- Kak Seto.2004. *Bermain & Kreatifitas Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain*. Jakarta : Papas Sinar Sinanti.
- Martuti,2010. *Mendirikan & Mengelola PAUD Manajemen Administrasi Dan Strategi Pembelajaran*. Bnatul : Kreasi Wacana.
- Miles, Matthew B. dan A Michael Humberto. 2007. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode –metode Baru*. Terjemahan Jtetjep Roehadi Rohidi. Pendamping, Mulyanto.Cet.1.Jakarta : UI Press